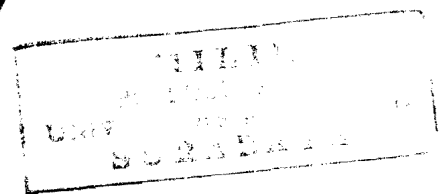


-
1. LACTOBACILLUS
 2. SALIVA.
 3. DENTAL CARIES.

KIK
KG 113/00
sha
f

**JUMLAH *LACTOBACILLUS* (Sp) PADA SALIVA
KELOMPOK KARIES RENDAH
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SKRIPSI



OLEH :

SHAFIRA KURNIA S.

029512283

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**JUMLAH *LACTOBACILLUS (Sp)* PADA SALIVA
KELOMPOK KARIES RENDAH
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SKRIPSI


**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh :

**SHAFIRA KURNIA S.
029512283**

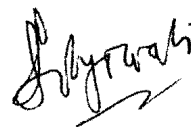
Menyetujui :

Pembimbing I,



**Dr. Soetopo, drg., M.Sc.
NIP. 130 212 046**

Pembimbing II,



**Laksmiari Setyowati, drg., MS.
NIP. 131 758 421**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Pada 30 subyek mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dengan aktivitas karies rendah menunjukkan jumlah rata-rata *Lactobacillus* rendah yaitu sebesar 213,33 CFU/ml (tanpa pengenceran) dan 703,33 (pengenceran 10^1) meskipun ada beberapa subyek yang menunjukkan jumlah koloni yang agak tinggi.

6.2. Saran

Dari hasil penelitian terlihat bahwa jumlah *Lactobacillus* pada saliva kelompok karies rendah sangat bervariasi bahkan untuk subyek dengan DMF-T samapun jumlah *Lactobacillus* berbeda. Oleh sebab itu peneliti menyarankan, bila ingin mengetahui jumlah *Lactobacillus* pada subyek lain hendaknya juga memperhatikan indeks keparahan karies karena jumlah *Lactobacillus* juga dipengaruhi oleh keparahan karies.